

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Puskesmas merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pelayanan jasa kesehatan masyarakat. Pada zaman sekarang telah banyak dibangun Rumah Sakit akan tetapi di daerah pelosok atau desa yang ada masih puskesmas yang berfungsi sebagai usaha *preventif* (pencegahan) dan *operatif* (penanggulangan) terhadap upaya-upaya kesehatan masyarakat. Semakin banyak Rumah Sakit dan puskesmas yang dibangun maka sangatlah penting jika pihak puskesmas berfikir untuk meningkatkan mutu dari puskesmas tersebut [1].

Untuk menunjang peningkatan mutu badan usaha sosial seperti puskesmas yang melayani masyarakat di bidang kesehatan, sistem yang terkomputerisasi sangat diperlukan karena pelayanan yang diberikan di puskesmas juga harus cepat. Misalnya, mengatasi sistem informasi manajemen pada pendaftaran pasien yang selama ini digunakan.

Puskesmas Kalimati merupakan organisasi fungsional dari Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Brebes yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang terdepan dan terdekat dengan masyarakat secara paripurna. Penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan secara paripurna dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan pokok di dalam gedung maupun di luar gedung puskesmas. Kegiatan di dalam gedung puskesmas kalimati meliputi pengobatan, kesehatan ibu dan anak (KIA),

Keluarga Berencana (KB), kesehatan gigi dan laboratorium. Sedangkan kegiatan yang dilakukan di luar gedung puskesmas kalimati meliputi pemberantasan penyakit menular, gizi, kesehatan ibu dan anak, imunisasi, penyuluhan kesehatan masyarakat, dan kesehatan usia lanjut.

Namun pihak puskesmas kalimati kabupaten brebes dalam proses pengolahan sistem informasi masih menggunakan cara manual dengan menggunakan kertas sebagai sarana pengolahan *user*, Poliklinik, pasien dan kunjungan pasien, sehingga bahwa berbagai masalah akhirnya muncul. Seperti sulitnya pengendalian informasi pengguna, poli, pasien dan kunjungan pasien, inventarisasi informasi yang disebabkan oleh human *error*, proses pencarian pasien menjadi lama dan kurang akurat karena penumpukan kertas yang berisi, dan karena dengan sifat kertas yang mudah rusak, sangat memungkinkan terjadi kehilangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah risiko ketidakakuratan yang disebabkan oleh human *error* dalam proses perekaman, risiko kehilangan yang disebabkan oleh sifat kertas yang mudah rusak, dan proses pencarian yang lambat.

Waktu adalah sesuatu hal yang berharga sehingga permasalahan sistem antrian di pusat layanan kesehatan puskesmas kalimati menyebabkan banyak waktu yang terbuang. Antrian adalah suatu proses menunggu untuk dilayani jika suatu fasilitas pelayanan (*server*) masih sibuk, mendapatkan pelayanan dan kemudian meninggalkan fasilitas pelayanan setelah dilayani. Salah satu tempat pelayanan yang pasti menggunakan sistem antrian adalah Puskesmas. Pelayanan di puskesmas tidak pernah lepas dari proses antri

mengantri, baik dari mulai dari pendaftaran sampai pembayaran di kasir. pada masa sekarang ini media *mobile* telah menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan. Kemajuan teknologi khususnya pada bidang *mobile* banyak memberikan keuntungan dan kemudahan dalam menghemat waktu dan pengurangan jumlah tenaga kerja serta biaya.

Sistem antrian yang membutuhkan waktu yang cukup lama ini juga terjadi pada di puskesmas kalimati kabupaten brebes. Pada poli rawat jalan di puskesmas kalimati kabupaten brebes, kunjungan rawat jalan Dokter Umum dan Dokter Kandungan dan Dokter Spesialis bisa mencapai 150 pasien perharinya. Terdapat kurang lebih 3 dokter umum dan dokter kandungan dan dokter spesialis. Pasien yang harusnya hanya menunggu di poli rawat jalan, malah menghabiskan banyak waktu di pendaftaran. Proses dari pengambilan nomor antrian pendaftaran sampai akhirnya pasien di panggil untuk melakukan penan di pendaftaran tak jarang menghabiskan waktu 1-2 jam, waktu yang cukup lama bagi pasien yang untuk berobat.

Sebagai tindak lanjut mengembangkan sarana pelayanan pendaftaran pasien di instansi jasa khususnya puskesmas, perlu diadakan pengolahan sistem informasi manajemen yang memadai. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah yang ada di puskesmas kalimati dapat dilakukan dengan cara membuat sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi tersebut berupa “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pasien Di Puskesmas Kalimati Kabupaten Brebes Berbasis *Website*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan pasien di Puskesmas Kalimati Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana cara mengelola antrian pasien dengan menggunakan sistem informasi berbasis aplikasi *Website*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah perlu adanya pembatasan agar permasalahan menjadi lebih terfokus dan pengembangan tidak keluar dari batasan yang telah ditetapkan. Batasan masalah meliputi :

1. Sistem ini hanya menghadirkan penan pasien, catatan rekam medis, daftar poliklinik di Puskesmas Kalimati Kabupaten Brebes.
2. *Software* yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah
 - a. Bahasa Pemrograman : *PHP*
 - b. *Server* : *Server*
 - c. *Base* : *MySQL*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari beberapa uraian diatas mempunyai tujuan dan manfaat antara lain :

1.4.1 Tujuan

1. Mempermudah karyawan adminitrasi dalam proses penan pasien.
2. Merancang suatu aplikasi berbasis *website* yang mudah dalam instalasi dan penggunaannya agar tidak terjadi kesalahan pencatatan maupun keliruan pasien.
3. Memperbaiki Sistem kerja secara manual dengan sistem kerja yang terkomputerisasi agar mempercepat dan mengefisiensikan waktu kerja.

1.4.2 Manfaat

1. Bagi Masyarakat
 - a. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pendidikan.
 - b. Mengidentifikasi masalah dan memecahkannya dengan membuat aplikasi pelayanan puskesmas.
 - c. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman.
2. Bagi Puskesmas Kalimati
 - a. Memperbaiki sistem pelayanan di puskesmas kalimati kabupaten brebes.
 - b. Dapat membantu dalam memberikan pelayanan yang tepat dan akurat bagi pasien.
3. Bagi Kampus Politeknik Harapan Bersama Tegal

- a. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal.
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Penelitian Terkait yang diambil dari abstrak jurnal yang kita dapatkan dan menjelaskan tentang Landasan Teori yang mendukung perancangan serta pembuatan alat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Prosedur Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Sistematika Laporan, Waktu dan Tempat Penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang Analisis Permasalahan, Analisis Kebutuhan Sistem, Perancangan Sistem, dan Desain *input/output*.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang Implementasi pada sistem dan Hasil Pengujian pada *project* Tugas Akhir.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan seluruh isi laporan Tugas Akhir dan Saran-saran untuk mengembangkan hasil penelitian ini.